

BALANCED SCORECARD LEVEL 1 DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

1. SASARAN PROGRAM (SP) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)
2. PETUNJUK *CASCADING* UNTUK IKSP (*KPI TREE*)
3. MANUAL IKSP



**KEMENTERIAN PERTANIAN
2017**



1

**SASARAN PROGRAM (SP) DAN
INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM
(IKSP)**

Sasaran Program		IKSP		SAT	Capaian 2016	Target		
						2017	2018	2019
SP01	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian tanaman hortikultura	01	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian hortikultura	%	-32%	3%	2,83%	3,29%
		02	Penurunan volume impor untuk produk pertanian hortikultura	%	12	8.77	7.38	10.65
SP02	Terpenuhinya kebutuhan pangan strategis tanaman hortikultura	03	Produksi cabai	Ton	1.961.575	2,196,657	2,245,440	2,295,481
		04	Produksi bawang merah	Ton	1.446.860	1,579,772	1,608,766	1,639,724
SP03	Tersedianya infrastruktur pertanian pasca panen tanaman hortikultura yang sesuai dengan kebutuhan	05	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) berdasarkan kebutuhan (pasca panen hortikultura)	%	90	90	90	90
SP04	Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman hortikultura	06	Rasio serangan OPT dan DPI terhadap luas tanam tanaman hortikultura	%	1,99	5	5	5

Sasaran Program		IKSP		SAT	Capaian 2016	Target		
						2017	2018	2019
SP05	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura	07	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Hortikultura berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Nilai	82,00	82,50	82,50	83,00
		08	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)	Nilai	73,44	73,50	73,75	74,00



2

PETUNJUK *CASCADING* UNTUK IKSP
(*KPI TREE*)

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP01	01	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian hortikultura (%)	3%	2,83%	3,29%	Direktorat Jenderal Hortikultura	Komponen Pembentuk
	A	Produksi mangga untuk komoditas ekspor (ton)	1.905.267	1.991.004	2.060.689	Direktorat Buah dan Florikultura	
	B	Produksi nenas untuk komoditas ekspor (ton)	1.431.044	1.481.131	1.537.414	Direktorat Buah dan Florikultura	
	C	Produksi manggis untuk komoditas ekspor (ton)	168.562	175.136	182.317	Direktorat Buah dan Florikultura	
	D	Produksi salak untuk komoditas ekspor (ton)	739.202	778.779	824.304	Direktorat Buah dan Florikultura	
	E	Produksi kentang untuk komoditas ekspor (ton)	1.437.332	1.471.828	1.508.623	Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat	
	F	Produksi pisang untuk komoditas ekspor (ton)	7,039,043	7,105,914	7,176,263	Direktorat Buah dan Florikultura	
	G	Produksi jahe untuk komoditas ekspor (ton)	342.043	343.753	345.472	Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat	
	H	Produksi krisan untuk komoditas ekspor (Tangkai)	436.564.946	441.367.161	452.401.340	Direktorat Buah dan Florikultura	
	I	Produksi jamur untuk komoditas ekspor (ton)	39.292	40.176	41.160	Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP01	01	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian hortikultura (%)	3%	2,83%	3,29%	Direktorat Jenderal Hortikultura	
	J	Jumlah benih mangga yang tersedia (Batang)	2,223,705	2,323,269	2,415,793	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	K	Jumlah benih nenas yang tersedia (Benih)	44,959,063	45,852,813	47,220,938	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	L	Jumlah benih manggis yang tersedia (Batang)	292,848	301,469	311,671	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	M	Jumlah benih salak yang tersedia (Anakan)	6,332,700	6,631,900	6,948,700	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	N	Jumlah benih kentang yang tersedia (kg)	109,083,150	115,193,100	118,072,350	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	O	Jumlah benih pisang yang tersedia untuk komoditas ekspor (Batang)	11,249,150	11,266,475	11,316,938	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP01	01	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian hortikultura	3%	2,83%	3,29%	Direktorat Jenderal Hortikultura	
	P	Jumlah benih jahe yang tersedia untuk komoditas ekspor (kg)	20,768,550	20,826,300	20,885,700	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	Q	Jumlah benih krisan yang tersedia untuk komoditas ekspor (Stek)	438,198,000	442,003,600	442,575,480	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	R	Jumlah benih jamur yang tersedia untuk komoditas ekspor (Bag log)	246,400	251,900	257,400	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	S	Volume ekspor hortikultura (ton)	206.402	212.246	219.226	Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Buat baru

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP01	02	Penurunan volume impor untuk produk pertanian hortikultura (%)	-8.77	-7.38	-10.65	Direktorat Jenderal Hortikultura	Komponen Pembentuk
	A	Produksi jeruk untuk komoditas substitusi impor (Ton)	2,223,693	2,301,651	2,392,649	Direktorat Buah dan Florikultura	
	B	Produksi bawang putih untuk komoditas substitusi impor (Ton)	34.427	109.494	125.951	Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat	
	C	Jumlah benih jeruk yang tersedia (Batang)	2,425,060	2,509,155	2,584,285	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	D	Jumlah benih bawang putih yang tersedia (Kg)	3,628,240	11,539,440	13,273,920	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	E	Rasio informasi pasar terkait komoditas hortikultura yang tersedia informasi yang dibutuhkan (%)	60	70	75	Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Buat baru

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP02	03	Produksi Cabai	2,196,657	2,245,440	2,295,481	Direktorat Jenderal Hortikultura	Adopsi langsung
	A	Produksi cabai	2,196,657	2,245,440	2,295,481	Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat	
	B	Jumlah benih cabai yang tersedia	82,798	81,256	82,543	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru
	04	Produksi Bawang Merah	1,579,772	1,608,766	1,639,724	Direktorat Jenderal Hortikultura	Adopsi langsung
	A	Produksi bawang merah	1,579,772	1,608,766	1,639,724	Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat	
	B	Jumlah benih bawang merah yang tersedia	189,228,600	189,640,440	190,268,760	Direktorat Perbenihan Hortikultura	Buat baru

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP03	05	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen tanaman hortikultura berdasarkan kebutuhan (%)	90	90	90	Direktorat Jenderal Hortikultura	Lingkup Dipersempit
	A	Rasio Alat Mesin Pertanian (Alsintan) dan sarana prasarana pasca panen dan pengolahan hortikultura yang dimanfaatkan terhadap total Alat Mesin Pertanian (Alsintan) dan sarana pasca panen dan pengolahan hortikultura (%)	90	90	90	Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	
SP04	06	Rasio serangan OPT dan DPI terhadap luas tanam tanaman hortikultura (%)	5	5	5	Direktorat Jenderal Hortikultura	Lingkup Dipersempit
	A	Rasio luas serangan OPT terhadap luas tanam hortikultura (%)	5	5	5	Direktorat Perlindungan Hortikultura	
	B	Rasio luas area terkena DPI yang dapat ditanggulangi terhadap luas tanam hortikultura (%)	-	0,5	0,5	Direktorat Perlindungan Hortikultura	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP05	07	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Hortikultura berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	82,50	82,50	83,00	Direktorat Jenderal Hortikultura	Adopsi langsung
	A	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Hortikultura berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	82,50	82,50	83,00	Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura	
	08	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)	73,50	73,75	74,00	Direktorat Jenderal Hortikultura	Adopsi langsung
	A	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)	73,50	73,75	74,00	Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura	



3

MANUAL IKSP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian tanaman hortikultura
Kode IKSP	01
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian hortikultura
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan volume ekspor produk pertanian hortikultura berdasarkan perhitungan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Volume ekspor pertanian hortikultura (t)} - \text{Volume ekspor pertanian hortikultura (t-1)}}{\text{Volume ekspor pertanian hortikultura (t-1)}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian: data pertumbuhan volume ekspor pertanian hortikultura
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan data volume ekspor untuk setiap komoditas pertanian hortikultura yang ditentukan sebagai target komoditas ekspor hortikultura untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 2. Masukkan data seluruh komoditas ekspor pertanian hortikultura sesuai tertera pada langkah 1 untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 3. Hitung pertumbuhan volume ekspor pertanian hortikultura untuk komoditas ekspor pertanian hortikultura
Catatan khusus	Komoditas yang dijadikan target ekspor merupakan seluruh komoditas pertanian hortikultura yang diusulkan oleh masing-masing unit eselon 2 produksi, meliputi: Mangga, Nenas, Manggis, Salak, Pisang, Krisan, Kentang, Jamur dan Jahe.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian tanaman hortikultura
Kode IKSP	02
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Penurunan volume impor untuk produk pertanian hortikultura
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan penurunan volume impor produk pertanian hortikultura berdasarkan perhitungan Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Volume impor pertanian hortikultura (t)} - \text{Volume impor pertanian hortikultura (t-1)}}{\text{Volume impor pertanian hortikultura (t-1)}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian: data penurunan volume impor pertanian hortikultura
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan data volume impor untuk setiap komoditas pertanian hortikultura yang ditentukan sebagai target komoditas substitusi impor hortikultura untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 2. Masukkan data seluruh komoditas substitusi impor pertanian hortikultura sesuai tertera pada langkah 1 untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 3. Hitung penurunan volume impor produk pertanian hortikultura untuk setiap komoditas substitusi impor pertanian hortikultura
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Menekan impor dilakukan melalui peningkatan produksi dalam negeri serta peningkatan nilai tambah komoditas pertanian melalui pengolahan sehingga komoditas tersebut menjadi pilihan untuk dikonsumsi. • Jenis komoditas substitusi impor hortikultura adalah: jeruk dan bawang putih • Komoditas pertanian yang dijadikan komoditas unggulan dalam mengendalikan impor tersebut merupakan: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Komoditas yang sama dengan komoditas impor. ❖ Komoditas yang berbeda dengan komoditas impor, namun dijadikan sebagai komoditas substitusi impor.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terpenuhinya kebutuhan pangan strategis tanaman hortikultura
Kode IKSP	03
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Produksi cabai
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan produksi tanaman cabai berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat
Formula/Cara menghitung	$\text{Produktivitas cabai} \times \text{luas panen cabai}$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none">1. Masukkan data produksi cabai berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam satu tahun2. Bandingkan antara data produksi cabai dalam satu tahun berdasarkan perhitungan BPS dengan target tahun berjalan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none">• Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari tanaman cabai yang diambil berdasarkan luas yang dipanen dalam satu tahun• Produksi cabai yang dihitung adalah produksi cabai di lingkup nasional• Cabai yang dimaksud termasuk didalamnya adalah cabai merah besar, cabai merah keriting, [bisa ditambahkan]
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Badan Pusat Statistik (BPS)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terpenuhinya kebutuhan pangan strategis tanaman hortikultura
Kode IKSP	04
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Produksi bawang merah
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan produksi tanaman cabai berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat
Formula/Cara menghitung	Produktivitas bawang merah \times luas panen bawang merah
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none">1. Masukkan data produksi bawang merah berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam satu tahun2. Bandingkan antara data produksi bawang merah dalam satu tahun berdasarkan perhitungan BPS dengan target tahun berjalan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none">• Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari tanaman bawang merah yang diambil berdasarkan luas yang dipanen dalam satu tahun• Produksi bawang merah yang dihitung adalah produksi cabai di lingkup nasional
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Badan Pusat Statistik (BPS)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Tersedianya infrastruktur pertanian pasca panen tanaman hortikultura yang sesuai dengan kebutuhan
Kode IKSP	05
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) berdasarkan kebutuhan (pasca panen hortikultura)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan alat dan mesin pertanian yang tersedia untuk kebutuhan pascapanen produk pertanian hortikultura
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Alsintan yang tersedia untuk pasca panen}}{\sum \text{Kebutuhan alsintan untuk pasca panen}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Subdirektorat Pascapanen
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan analisis kebutuhan alsintan pasca panen 2. Jumlahkan kebutuhan alsintan pasca panen berdasarkan hasil analisis kebutuhan 3. Lakukan perbandingan antara kebutuhan dan pengadaan alsintan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan atau mesin pertanian yang selanjutnya disebut alsintan adalah peralatan yang dioperasikan dengan motor penggerak maupun tanpa motor penggerak untuk kegiatan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan termasuk kegiatan panen dan pasca panen. • Pasca panen meliputi proses pasca panen berdasarkan Permentan nomor 44 Tahun 2009 tentang Pedoman Penanganan Pasca Panen Hasil Pertanian Asal Tanaman Yang Baik (<i>Good Handling Practices</i>) • Tersedia yaitu Alsintan yang dimaksud sudah diadakan (dilakukan pengadaan), diedarkan dan layak pakai • Diedarkan adalah penyaluran alat dan atau mesin pertanian di dalam negeri untuk keperluan pasca panen • Layak pakai adalah kondisi atau keadaan alat dan atau mesin pertanian yang sesuai standar dan spesifik lokasi sehingga dapat memperoleh kinerja yang optimal
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Subdirektorat Pascapanen

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman hortikultura
Kode IKSP	06
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio serangan OPT dan DPI terhadap luas tanam tanaman hortikultura
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi luas tanam tanaman hortikultura dari BPS • Laporan luas serangan OPT yang menyebabkan gagal panen pada tanaman hortikultura • Laporan luas lahan terkena DPI yang menyebabkan gagal panen pada tanaman hortikultura
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Luas serangan OPT dan DPI tanaman hortikultura tahun berjalan}}{\sum \text{Luas tanam tanaman hortikultura tahun berjalan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Subdirektorat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Buah dan Florikultura, Subdirektorat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Sayuran dan Tanaman Obat, dan Subdirektorat Dampak Perubahan Iklim dan Bencana Alam
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung luas tanam seluruh komoditas tanaman hortikultura nasional, komoditas ekspor dan komoditas substitusi impor pada tahun berjalan 2. Hitung luas serangan OPT dan DPI pada tahun berjalan yang menyebabkan gagal panen pada tanaman hortikultura 3. Hitung rasio luas serangan OPT dan DPI terhadap luas tanam pada tanaman hortikultura
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) adalah semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan (Berdasarkan Permen No 6 tahun 1995) • Perubahan Iklim adalah keadaan cuaca yang berubah-ubah diluar pengendalian manusia yang berdampak buruk langsung atau tidak langsung pada usaha pertanian, seperti banjir, kekeringan, dan serangan OPT
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSP	Subdirektorat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Buah dan Florikultura, Subdirektorat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Sayuran dan Tanaman Obat, dan Subdirektorat Dampak Perubahan Iklim dan Bencana Alam

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura
Kode IKSP	07
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Hortikultura berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil penilaian AKIP Direktorat Jenderal Hortikultura berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Formula/Cara menghitung	Nilai komponen perencanaan kinerja + nilai komponen pengukuran kinerja + nilai komponen pelaporan kinerja + nilai komponen evaluasi internal + nilai komponen capaian kinerja
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Bagian Perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
Cara pengambilan data	Melihat hasil penilaian AKIP Direktorat Jenderal Hortikultura yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai AKIP merupakan evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah • Nilai AKIP terdiri dari 5 Komponen: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Perencanaan kinerja (bobot 30%) ❖ Pengukuran kinerja (25%) ❖ Pelaporan kinerja (15%) ❖ Evaluasi internal (10%), dan ❖ Caoaian kinerja (20%)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Bagian Perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura
Kode IKSP	08
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil evaluasi nilai kinerja berdasarkan PMK 249 Tahun 2011
Formula/Cara menghitung	$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}); \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + PK \times W_{PK} + NE \times W_E$ <ul style="list-style-type: none"> • I = Nilai aspek implementasi • W_I = Bobot aspek implementasi • CH = Capaian hasil • P = Penyerapan anggaran • W_P = Bobot penyerapan anggaran • K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi • W_K = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi • PK = Pencapaian keluaran • W_{PK} = Bobot pencapaian keluaran • NE = Nilai efisiensi • W_E = Bobot efisiensi
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Bagian Perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Bagian Perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura